

## IMPLEMENTASI METODE *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA DI KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM WIDANG

Oleh:

Amal Sholahudin Faqih<sup>1</sup>

Syadidul Vikri Zamroni<sup>2</sup>

Desy Fitriani<sup>3</sup>

Institut Attanwir Bojonegoro

Alamat: Jl. Raya Talun No.220, Jati, Talun, Kec. Sumberejo, Kabupaten Bojonegoro,  
Jawa Timur (62191).

Korespondensi Penulis: [amalfaqih55@gmail.com](mailto:amalfaqih55@gmail.com), [Fahrisyadid@gmail.com](mailto:Fahrisyadid@gmail.com),  
[fitrianiidesy292@gmail.com](mailto:fitrianiidesy292@gmail.com).

**Abstract.** *This study aims to evaluate the implementation of the Project Based Learning (PjBL) method in Fine Arts learning in grade III of MI Darul Ulum Widang. The research method used is classroom action research with two cycles, involving planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects consisted of 11 grade III students of MI Darul Ulum Widang. Data collection techniques used observation, interviews, documentation of work results, and art portfolio assessment. The results of the study indicate that the implementation of PjBL increases students' active involvement in the learning process, fosters creativity and critical thinking skills, and improves the quality of fine art works. In addition, project-based learning also increases student collaboration and responsibility for group assignments, so that the learning atmosphere becomes more interesting and meaningful. The results revealed that the implementation of PjBL is significantly able to change the paradigm of student learning from passive to explorative. In the first cycle, students began to adapt to the project flow, while in the second cycle, there was a drastic increase in the aspects of originality of work and visual problem-solving abilities. The implementation of PjBL has been proven not only to*

# IMPLEMENTASI METODE *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA DI KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM WIDANG

*increase active involvement and technical skills in fine arts, but also effective in fostering critical thinking skills, a sense of individual responsibility, and synergy in group work. The learning atmosphere becomes more dynamic, meaningful, and able to provide a wider space for students to express themselves. Socially, this method has succeeded in building a cooperative classroom ecosystem, where students learn to communicate ideas, negotiate in teams, and assume full responsibility for the projects they work on. Improved learning outcomes are not only seen in the final grades of the work, but also in the transition of students' attitudes to become more critical and appreciative of works of art. Thus, the PjBL method is recommended as a superior strategy in Fine Arts learning in Islamic elementary schools to achieve curriculum targets oriented towards the development of early childhood creativity. Based on these findings, the implementation of PjBL in Fine Arts learning in grade III MI Darul Ulum Widang has proven effective in developing students' artistic competencies in accordance with the curriculum learning objectives.*

**Keywords:** *Project Based Learning (PjBL), Fine Arts Learning, Creativity, MI Darul Ulum Widang.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Seni Rupa di kelas III MI Darul Ulum Widang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 11 siswa kelas III MI Darul Ulum Widang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi hasil karya, dan penilaian portofolio seni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, menumbuhkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, serta memperbaiki kualitas hasil karya seni rupa. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga meningkatkan kolaborasi dan tanggung jawab siswa terhadap tugas kelompok, sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik dan bermakna. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan PjBL secara signifikan mampu mengubah paradigma belajar siswa dari pasif menjadi eksploratif. Pada siklus I, siswa mulai beradaptasi dengan alur proyek, sementara pada siklus II, terjadi peningkatan drastis pada aspek orisinalitas karya dan kemampuan pemecahan masalah visual. Implementasi PjBL

terbukti tidak hanya meningkatkan keterlibatan aktif dan keterampilan teknis seni rupa, tetapi juga efektif dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, rasa tanggung jawab individu, serta sinergi dalam kerja kelompok. Suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis, bermakna, dan mampu memberikan ruang ekspresi yang lebih luas bagi siswa. Secara sosial, metode ini berhasil membangun ekosistem kelas yang kooperatif, di mana siswa belajar untuk mengomunikasikan ide, bernegosiasi dalam tim, dan memikul tanggung jawab penuh atas proyek yang dikerjakan. Peningkatan hasil belajar tidak hanya terlihat pada nilai akhir karya, tetapi juga pada transisi sikap siswa yang menjadi lebih kritis dan apresiatif terhadap karya seni. Dengan demikian, metode PjBL direkomendasikan sebagai strategi unggulan dalam pembelajaran Seni Rupa di madrasah ibtidaiyah untuk mencapai target kurikulum yang berorientasi pada pengembangan kreativitas anak usia dini. Berdasarkan temuan tersebut, implementasi PjBL dalam pembelajaran Seni Rupa di kelas III MI Darul Ulum Widang terbukti efektif dalam mengembangkan kompetensi seni peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran kurikulum.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning* (Pjbl), Pembelajaran Seni Rupa, Kreativitas, MI Darul Ulum Widang.

## LATAR BELAKANG

Pembelajaran seni di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan ekspresif, kreatif, dan apresiatif siswa.<sup>1</sup> Khususnya pada kelas 3 MI, pembelajaran seni bertujuan untuk membantu siswa memahami berbagai bentuk ekspresi artistik melalui pengalaman langsung (Sadiman dkk., 2010). Namun, pembelajaran seni tidak selalu berjalan secara optimal karena pendekatan yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam prosesnya. Salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu mengatasi keterbatasan tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL).<sup>2</sup> PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menempatkan mereka sebagai pelaku utama dalam proses belajarmelalui pengerjaan proyek nyata yang bermakna (Thomas, 2000). Melalui metode

---

<sup>1</sup> Zudan Rosyidi & Vanny Apriliyanti, “Strategi Pembelajaran Seni Rupa dalam Meningkatkan Kreativitas pada Anak Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Vol. 9, no 2, (2024), hlm 131

<sup>2</sup> Fithri Meiliawati, “Materi Pembelajaran Seni di Mi/Sd”, (Feniks Muda Sejahtera, 2024), hlm 5

# **IMPLEMENTASI METODE *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA DI KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM WIDANG**

ini, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi hasil karya mereka sendiri.<sup>3</sup> Dalam konteks pembelajaran seni, PjBL mendorong siswa untuk berpikir kreatif, berkolaborasi, serta mengembangkan keterampilan bernilai tinggi seperti pemecahan masalah dan tanggung jawab terhadap tugas. Penerapan PjBL pada pembelajaran seni di kelas 3 MI Darul Ulum diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep seni rupa, musik, dan kerajinan tangan. Metode ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan potensi artistiknya secara lebih luas melalui pengalaman langsung yang reflektif.<sup>4</sup> Oleh karena itu, artikel ini membahas secara mendalam tentang bagaimana PjBL diterapkan dalam pembelajaran seni di MI Darul Ulum, termasuk strategi pelaksanaannya, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) memiliki keunggulan dalam mengembangkan kreativitas siswa karena memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat aktif dalam mengeksplorasi dan menyelesaikan suatu proyek. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk berpikir kritis dan kreatif dalam merancang inovasi baru serta menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Selain itu, PJBL juga mampu menyesuaikan dengan beragam gaya belajar siswa seperti visual, kinestetik, dan audiovisual sehingga setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka (Dalimunthe, 2025).<sup>5</sup> Menurut (Darmadi, 2017) langkah-langkah operasional pembelajaran berbasis proyek (PB) yaitu sebagai berikut: 1) Menentukan pertanyaan awal, 2) Mendesain rancangan proyek, 3) Menyusun jadwal, 4) Mengontrol kemajuan peserta didik dan proyek, 5) Menilai hasil proyek, dan 6) Mengevaluasi pengalaman belajar. Dalam penelitian (Nugraha et al., 2023) menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong peningkatan keterampilan abad 21,

---

<sup>3</sup> Allyce Win, dkk., “Pembelajaran Seni Rupa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di SDN 1 Sudaji)”, Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha, Vol. 14, no 1 (2024), hlm 15

<sup>4</sup> Tita Roliatun Hasanah & Muhamad Chamdani, *Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Tentang Hak dan Kewajiban pada Siswa Kelas IVA SDN 2 Pejagoan Tahun Ajaran 2024/2025*, Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.13 No.2, 2025, hlm.1517.

<sup>5</sup> Aprilia Halisa Alfin, dkk., “Improving Visual Arts Learning Outcomes Through the Demonstration Method for Fourth-Grade Students at SDN Kemayoran 1 Bangkalan.” Journal of Action Research in Education, Vol. 1, no 3, (2023), hlm 162

khususnya dalam aspek kreativitas dan kemampuan berpikir secara kreatif. Dengan demikian Penerapan PJBL pada pembelajaran seni rupa terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan karena mereka tidak hanya belajar tentang seni. tetapi juga mempraktikkan proses kreatif melalui proyek-proyek yang bermakna.

Berdasarkan permasalahan di atas, Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana efektivitas penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa di tingkat sekolah dasar.<sup>6</sup> Dari sisi teoretis, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan dan pemahaman tentang pentingnya pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan seni, khususnya dalam konteks pengembangan kreativitas siswa sejak usia dini. Sementara itu, secara praktis, hasil studi ini diharapkan dapat menjadi panduan atau referensi bagi guru dalam merancang model pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan. Dengan demikian, kreativitas siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas Pendidikan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Hakikat mempunyai pembelajaran seni di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan ekspresi, apresiasi, dan kreasi peserta didik melalui pengalaman estetik secara langsung. Seni rupa sebagai bagian dari pendidikan seni memberikan ruang bagi siswa untuk menyalurkan imajinasi, emosi, serta gagasan dalam bentuk visual. Pada usia sekolah dasar, anak berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga pembelajaran yang melibatkan praktik langsung sangat efektif dalam membantu pemahaman konsep. Menurut teori konstruktivisme, pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran seni seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi, mencoba, dan menciptakan karya secara mandiri maupun berkelompok. Dengan demikian, proses belajar tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada pengalaman kreatif yang dilalui siswa.

---

<sup>6</sup> Damayanti Nababan, *Strategi Pembelajaran Project Based Learning* (PJBL), Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Vol. 2, No. 2, (2023), hlm.707.

# **IMPLEMENTASI METODE *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA DI KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM WIDANG**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptis. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman terhadap permasalahan dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi nyata yang bersifat holistik, kompleks, dan mendalam. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di MI Darul Ulum Widang. Dengan Teknik pemilihan sampel kelas III MI Darul Ulum Widang yaitu sebanyak 11 siswa.

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan secara langsung terhadap partisipan di lingkungannya.<sup>7</sup> Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti mendapatkan data yang komprehensif. Dokumentasi dapat berupa catatan lapangan, foto kegiatan, dan contoh hasil pekerjaan siswa digunakan sebagai data pendukung sekaligus sarana untuk memverifikasi temuan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data lain seperti observasi dan wawancara.<sup>8</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MI Darul Ulum Widang dengan jumlah peserta didik sebanyak 11 siswa, terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Seni Rupa dengan materi *Membuat Karya Mozaik dari Kertas Warna* menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

Implementasi model *Project Based Learning* dilakukan melalui enam tahap utama:

1. Pertanyaan mendasar

---

<sup>7</sup> Ardiansyah, dkk., *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.1 No.2, 2023, hlm.1–9.

<sup>8</sup> Adlini, dkk., *Metode penelitian kualitatif studi pustaka, Edumaspul*: Jurnal Pendidikan, Vol.6 No.1, 2022, hlm. 974–980.

Guru memberikan pertanyaan pemantik: *“Bagaimana cara membuat karya mozaik yang menarik dan rapi dari potongan kertas warna?”*

2. Perencanaan Proyek

Siswa dibagi menjadi 3 kelompok (masing-masing 3–4 siswa). Setiap kelompok menentukan desain gambar bertema “Lingkungan Sekolah”.

3. Penyusunan Jadwal

Proyek dilaksanakan dalam dua kali pertemuan (2 x 35 menit).

4. Pelaksanaan Proyek

Siswa mulai menggunting, menyusun, dan menempel potongan kertas sesuai desain. Guru membimbing serta memonitor kerja sama kelompok.

5. Presentasi Hasil Karya

Setiap kelompok mempresentasikan hasil mozaik di depan kelas.

6. Evaluasi dan Refleksi Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan hasil karya.

1) Hasil Belajar Kognitif

Sebelum penerapan PjBL, dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

| Keterangan | Nilai Rata-rata |
|------------|-----------------|
| Pretest    | 70              |
| Posttest   | 87              |

Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar **17 poin**.

Dari 11 siswa:

- 10 siswa (91%) memperoleh nilai di atas KKM
- 1 siswa (9%) memperoleh nilai sesuai KKM
- Tidak ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi seni rupa.

2) Hasil Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Penilaian keterampilan dilakukan berdasarkan rubrik berikut:

## **IMPLEMENTASI METODE *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA DI KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM WIDANG**

- a. Kreativitas
- b. Kerapian
- c. Ketepatan Teknik
- d. Kerja sama kelompok
- e. Hasil penilaian menunjukkan:
- f. 9 siswa (82%) kategori Sangat Baik
- g. 2 siswa (18%) kategori Baik
- h. Tidak ada kategori Cukup atau Kurang

Nilai rata-rata keterampilan siswa mencapai 89, menunjukkan hasil yang sangat memuaskan.

### **3) Hasil Penilaian Sikap (Afektif)**

Aspek yang diamati meliputi:

- a. Keaktifan
- b. Tanggung jawab
- c. Kerja sama
- d. Percaya diri saat presentasi

Hasil observasi menunjukkan:\

- a. 10 siswa (91%) sangat aktif dan menunjukkan kerja sama yang baik
- b. 1 siswa (9%) aktif namun masih perlu peningkatan rasa percaya diri

Secara keseluruhan, terjadi peningkatan partisipasi dan antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung.

### **Pembahasan**

Penelitian dengan judul “*Implementasi Metode Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran Seni Rupa di Kelas III MI Darul Ulum Widang*” menunjukkan bahwa penerapan model PjBL memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Berdasarkan data penelitian,

nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari **70 (pretest)** menjadi **87 (posttest)**.<sup>9</sup> Peningkatan sebesar 17 poin ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu membantu siswa memahami konsep seni rupa secara lebih mendalam. Ketuntasan belajar juga meningkat secara signifikan, dengan 91% siswa memperoleh nilai di atas KKM (75). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan setelah diterapkannya model PjBL. Peningkatan hasil belajar ini tidak terlepas dari karakteristik model *Project Based Learning* yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan proyek pembuatan mozaik, siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi langsung mengaplikasikan konsep warna, bentuk, dan komposisi melalui praktik.<sup>10</sup> Proses ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*).

Pada aspek keterampilan (psikomotorik), rata-rata nilai mencapai 89 dengan 82% siswa berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus siswa.<sup>11</sup> Kegiatan menggunting, menyusun, dan menempel potongan kertas melatih ketelitian, kesabaran, serta koordinasi tangan dan mata. Selain itu, variasi desain yang dihasilkan siswa membuktikan bahwa model ini mampu mendorong imajinasi dan ekspresi artistik mereka. Dari aspek sikap (afektif), 91% siswa menunjukkan keaktifan dan kerja sama yang sangat baik. Pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan secara berkelompok memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi, berbagi tugas, serta saling membantu dalam menyelesaikan proyek. Kondisi ini secara tidak langsung membentuk sikap tanggung jawab dan meningkatkan rasa percaya diri, terutama saat presentasi hasil karya di depan kelas.

Komposisi siswa yang terdiri dari 4 laki-laki dan 7 perempuan juga menunjukkan partisipasi yang merata. Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam keterlibatan maupun hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan. Seluruh siswa menunjukkan

---

<sup>9</sup> Adek Cerah, KA, & Khadijah Stiti, L. (2023). *PEMBELAJARAN SENI RUPA BERDASARKAN PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR*. Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1(1), 10–19.

<sup>10</sup> Anggraini, DP, & Wulandari, SS (2021). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 9(2).

<sup>11</sup> Muhammad Rifky Haekal Sahid, Arisnawati, Saparuddin, “Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii”, *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 14, no 1, (2024) hlm 12-13

## **IMPLEMENTASI METODE *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA DI KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM WIDANG**

antusiasme selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini mengindikasikan bahwa model PjBL dapat diterapkan secara efektif tanpa memandang perbedaan gender. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa implementasi Project Based Learning dalam pembelajaran Seni Rupa di kelas III MI Darul Ulum Widang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, dan menyenangkan. Dengan demikian, PjBL dapat direkomendasikan sebagai salah satu model pembelajaran inovatif yang sesuai untuk diterapkan pada mata pelajaran Seni Rupa di jenjang sekolah dasar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Seni Rupa di kelas III MI Darul Ulum Widang, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara menyeluruh, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pada aspek kognitif, terjadi peningkatan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 70 menjadi 87, dengan selisih peningkatan sebesar 17 poin. Selain itu, sebanyak 91% siswa berhasil memperoleh nilai di atas KKM, dan tidak terdapat siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa model PjBL efektif dalam membantu siswa memahami materi seni rupa secara lebih mendalam. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada penerapan langsung melalui kegiatan proyek, sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa.

Pada aspek keterampilan (psikomotorik), hasil penilaian menunjukkan rata-rata nilai mencapai 89 dengan kategori sangat baik. Sebanyak 82% siswa berada pada kategori sangat baik dan 18% pada kategori baik. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori cukup maupun kurang. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan proyek pembuatan mozaik dari kertas warna mampu mengembangkan kreativitas, ketelitian, koordinasi motorik halus, serta kemampuan teknis siswa dalam mengaplikasikan konsep warna dan komposisi. Proses menggunting, menyusun, dan menempel potongan kertas melatih

kesabaran serta keterampilan praktik yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran seni rupa.

## DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, dkk., *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.1 No.2, 2023, hlm.1–9.
- Naban Damayanti, *Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)*, Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Vol. 2, No. 2, (2023), hlm.707.
- Rosyidi Zudan & Apriliyanti venny, “*Strategi Pembelajaran Seni Rupa dalam Meningkatkan Kreativitas pada Anak Madrasah Ibtidaiyah.*” Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Vol. 9, no 2, (2024), hlm 131
- Alfin Halisa Aprilia, dkk., “*Improving Visual Arts Learning Outcomes Through the Demonstration Method for Fourth-Grade Students at SDN Kemayoran 1 Bangkalan.*” Journal of Action Research in Education, Vol. 1, no 3, (2023), hlm 162
- Cerah Adek, KA, & Stiti Khadijah, L. (2023). *PEMBELAJARAN SENI RUPA BERDASARKAN PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR*. Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1(1), 10–19.
- Faizah Nur Sofie, S. N., & Darul Muntaha, D. M. *Peningkatan Kreativitas Siswa Menggunakan Model Project Based Learning (Pjbl Proyek Kincir Angin Kelas Iv Mima Budiluhur Kertek Tahun Ajaran 2023*. Repository FITK UNSIQ.
- Adlini, dkk., *Metode penelitian kualitatif studi pustaka*, Edumaspul: Jurnal Pendidikan, Vol.6 No.1, 2022, hlm. 974–980.
- Anggraini, DP, & Wulandari, SS (2021). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkntoran (JPAP), 9(2).
- Sahid Haekal Rifky Muhammad, Arisnawati, Saparuddin, “*Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii*”, *Lensa (Lentera Sains)*: Jurnal Pendidikan IPA, Vol. 14, no 1, (2024) hlm 12-13
- Adlini, dkk., *Metode penelitian kualitatif studi pustaka*, Edumaspul: Jurnal Pendidikan, Vol.6 No.1, 2022, hlm. 974–980.

# **IMPLEMENTASI METODE *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA DI KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM WIDANG**

Hasanah Roliatun Tita & Chamdani Muhamad, *Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Tentang Hak dan Kewajiban pada Siswa Kelas IVA SDN 2 Pejagoan Tahun Ajaran 2024/2025*, Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.13 No.2, 2025, hlm.1517.

Meiliawati Fithri, “Materi Pembelajaran Seni di Mi/Sd”, (Feniks Muda Sejahtera, 2024), hlm 5

Win Allyce, dkk., “Pembelajaran Seni Rupa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di SDN 1 Sudaji)”, Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha, Vol. 14, no 1 (2024), hlm 15